

## ABSTRAK

Nama : Iswantoro  
Program Studi : Magister Ilmu Hukum  
Judul Tesis : Prinsip Penyelesaian Sengketa dalam Kontrak Bisnis Pengadaan Barang pada Industri Manufaktur (Studi Kasus pada PT Gagah Lambang Perkasa dengan PT Corin Teknik Solusi)

Kontrak bisnis manufaktur merupakan perjanjian yang bersifat khas dalam pengadaan barang dan jasa. Pelaksanaan kontrak bisnis sering mengalami hambatan karena ada kesalahpahaman dalam menafsirkan klausul kontrak sehingga dapat menimbulkan suatu sengketa. Setelah terjadi sengketa apa upaya yang dapat dilakukan oleh para pihak dalam menyelesaikan perselisihan yang terjadi dan bagaimana proses penyelesaian sengketa apabila terjadi ketidaksesuaian pengiriman barang yang sudah sesuai dengan isi kontrak, namun diklaim tidak memenuhi spesifikasi teknis yang tertera dalam kontrak bisnis? Tujuan penelitian ini untuk menganalisis kontrak bisnis manufaktur antara PT Gagah Lambang Perkasa (GLP) dengan PT Corin Teknik Solusi (CTS). Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif dengan mengkaji dan menelaah isi perjanjian. Hasil penelitian menunjukkan kekeliruan CTS dalam menafsirkan isi dalam kontrak terjadi karena kurang akuratan data teknis barang pesanan yang diberikan oleh GLP. Upaya yang dilakukan oleh GLP dan CTS dalam menyelesaikan perselisihan yang terjadi dengan mencari cara yang terbaik dengan mengedepankan iktikad baik melalui negosiasi untuk mencapai kesepakatan saling menguntungkan. Proses penyelesaian sengketa tercapai dengan kesediaan CTS menerima klaim GLP dengan cara menyempurnakan barang pesanan GLP dan GLP memberikan kompensasi berupa tambahan waktu, biaya dan order tambahan sehingga perjanjian dapat terlaksana dengan baik dan hubungan bisnis tetap berjalan dengan baik. Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian bahwa prinsip penyelesaian sengketa dalam kontrak bisnis manufaktur adalah dengan cara damai dengan menerapkan prinsip saling menguntungkan (*win-win solution*) agar kontrak bisnis dapat berlangsung terus dan tidak menghambat proses produksi.

Kata Kunci: Penyelesaian Sengketa, Kontrak Bisnis, Pengadaan Barang, Industri Manufaktur

## ABSTRACT

Name : Iswantoro  
Study program : Master of Law  
Title : The Principles of Dispute Resolution in Goods Procurement Business Contracts in Manufacturing Industry (Case Study of PT Gagah Lambang Perkasa with PT Corin Teknik Solusi)

Manufacturing business contract is agreements that unique in the procurement of goods and services. Execution of this business contracts often encounters obstacles because there are errors in interpreting contract clauses that can lead to a settlement. After a dispute occurs, what efforts can be made by the parties in resolving disturbances that occur in the procurement of goods and what is the settlement process if there is a discrepancy in the delivery of goods that are in accordance with the contract, but are claimed not to meet the technical specifications stated in the business contract? The purpose of this research is to analyze the manufacturing business contract between Gagah Lambang Perkasa (GLP) with PT Corin Teknik Solusi (CTS). This study used a normative juridical method by reviewing and examining the contents of the agreement. The results show that CTS failure in interpreting the contents of the contract occurred because of the inaccuracy of the technical data on the ordered goods provided by GLP.

The efforts made by GLP and CTS to resolve the disputes were by negotiation that prioritizing good faith to reach a mutually beneficial agreement. The dispute resolution was achieved with the willingness of CTS to accept claims by GLP. GLP provide compensation in the form of additional time, cost, and new order for CTS so that the agreement can be implemented properly and business relations still running well. The conclusion obtained from this research is that the principle of resolving disputes in invoice business contracts is the mutual benefit (*win-win solution*), so that the business contract can be continued and did not hamper the production process.

Keywords: Dispute Resolution, Business Contracts, Procurement, Manufacturing